

ABSTRAK

Syafiqoh Addauri, 2022, Penerapan *Storytelling* dalam Mengingat Cerita Fiksi Tema 8 pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Storytelling, Cerita Fiksi

Penelitian ini membahas tentang Penerapan *Storytelling* dalam Mengingat Cerita Fiksi Tema 8 pada Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 Desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang masih kurang dalam kemampuan mengingat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa kelas IV di SDN Cenlecen 1.

Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: Pertama, bagaimana guru merencanakan penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 desa Cenlecen Kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan. Kedua, bagaimana guru menerapkan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 desa Cenlecen kecamatan Pakong kabupaten Pamekasan. Ketiga, bagaimana hasil penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi tema 8 pada siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Cenlecen 1 desa Cenlecen kecamatan Pakong kabuptaen Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, dalam perencanaan penerapan *storytelling* guru mempersiapkan hal yang dibutuhkan seperti menyusun RPP sesuai dengan silabus dan mempersiapkan buku-buku tentang cerita fiksi. Kedua, Penerapan *storytelling* sangat diperlukan untuk membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Karena siswa SD masih lebih cenderung suka mendengarkan cerita dan membaca cerita, sehingga dengan hal ini siswa dapat menceritakan kembali isi dari cerita fiksi, dan sangat berguna untuk membuat siswa lebih fokus dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Ketiga, hasil penerapan *storytelling* membuat siswa mengalami perkembangan dalam kemampuan mengingat cerita fiksi dengan adanya bimbingan guru dan juga ketekunan siswa dalam belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Dengan adanya penerapan *storytelling* ini terdapat peningkatan terhadap kemampuan mengingat pada siswa sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimum KKM yang ditentukan oleh sekolah, dan respon siswa terhadap penerapan *storytelling* dalam mengingat cerita fiksi jika dipersenkan dari 1-100 maka bisa mencapai 90 persen dengan hasil siswa mampu mengingat dan menceritakan kembali isi dari cerita fiksi.